

EKSPRESI TOLERANSI DALAM WUJUD RUANG: PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA NUSANTARA DI SURABAYA

by Gifar Insani Pambaru

FILE	TEKNIK_1441600096_GIFAR_INSANI_PAMBARU.PDF (1.6M)		
TIME SUBMITTED	07-JUL-2020 02:04PM (UTC+0700)	WORD COUNT	2385
SUBMISSION ID	1354480257	CHARACTER COUNT	15057

EKSPRESI TOLERANSI DALAM WUJUD RUANG: PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA NUSANTARA DI SURABAYA

Gifar Insani Pambaru
18
Program studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
gifarinsani@gmail.com

Abstrak

3
Kebutuhan akan tempat tinggal merupakan salah satu dari kebutuhan pokok manusia, pola tempat tinggal yang terus berevolusi menjadikan perilaku penggunaanya juga turut termodifikasi. Tak terkecuali pada hunian massal seperti asrama mahasiswa, dimana usia muda merupakan fase pencarian jati diri yang tentu penuh dengan dinamika. Dalam perkembangannya, pengelolaan asrama mahasiswa terbagi berdasar kelompok daerah asal mahasiswa itu berada. Hal ini tentu berakibat munculnya sikap etnosentrisme atau memandang budaya sendiri adalah budaya yang terbaik, sikap tersebut juga menimbulkan kurangnya rasa toleran karena pergaulan keseharian terbatas pada lingkup satu etnis. Kondisi ini bertolak belakang dengan keadaan negara Indonesia yang sangat beragam, yang mengedepankan sikap gotong royong saling menghargai dan tinggi toleran. Ironi kericuhan pada asrama mahasiswa yang kerap kali terjadi memungkinkan karena adanya faktor pengelompokan antar etnis tersebut. Dalam upaya mengurangi konflik dan kericuhan, dapat dilakukan dengan cara pendekatan pengadaan hunian yang memiliki konsep bersama tanpa membagginya berdasar daerah asal mahasiswa. Yang diharapkan terjadinya interaksi antar etnis guna memupuk rasa toleran sehingga tercipta keharmonisan..

Kata Kunci: Hunian, Konflik,

Abstract

17
The need for shelter is one of the basic human needs, the pattern of residence that continues to evolve makes the behavior of its users also modified. No exception in mass dwellings such as student dormitories, where young age is a phase of self-discovery which is certainly full of dynamics. In its development, the management of student dormitories is divided by groups of regions where the student is located. This certainly results in the emergence of ethnocentrism or seeing one's own culture as the best culture, this attitude also causes a lack of tolerance because daily relationships are limited to the scope of one ethnicity. This condition is contrary to the state of Indonesia which is very diverse, which emphasizes mutual respect and high tolerance. The irony of chaos in student dormitories that often occurs is possible because of the grouping of ethnic groups. In an effort to reduce conflict and chaos, it can be done by means of a residential procurement approach that has a shared concept without

dividing it based on the area of origin of students. What is expected is the interaction between ethnic groups in order to foster a sense of tolerance so as to create harmony.

Key words: Residence, Conflict

PENDAHULUAN

Arsitektur merupakan salah satu ungkapan fisik dari suatu kebudayaan. Dengan berarsitektur, manusia mampu memenuhi salah satu kebutuhan pokok dalam hidupnya. Upaya tersebut berlangsung secara turun-temurun dan setiap etnis memiliki tradisi serta bentuk tempat tinggal yang berbeda antara satu dengan lainnya. Keberagaman tersebut sesuai dengan banyaknya jumlah perguruan tinggi khususnya di provinsi Jawa Timur. Ada 15 perguruan tinggi negeri dan 63 perguruan tinggi swasta yang tersebar termasuk di dalamnya adalah kota Surabaya (Data BPS 2015). Melihat besarnya angka perguruan tinggi di Jawa Timur tentunya sebanding dengan banyaknya angka mahasiswa. Terlebih dengan adanya anggapan kualitas perguruan tinggi di pulau Jawa yang lebih memadai, sehingga mahasiswa banyak yang melanjutkan studinya dengan merantau ke pulau Jawa dan salah satunya adalah kota Surabaya (Niam dalam Eri dan Syafiq, 2013).

Dalam prakteknya, kehidupan antar etnis ini berlangsung dengan penuh dinamika, sebagai contoh yang terjadi pada pertengahan bulan yang lalu, tepatnya pada 17 Agustus 2019. Terjadi insiden antara mahasiswa Papua dengan warga dan aparat di asrama mahasiswa Papua Surabaya (tribunnews.com/nasional/2019/08/21). Peristiwa ini mengingatkan akan pentingnya kehidupan yang toleran khususnya dalam lingkup mahasiswa. Adapun solusi Gubernur Jawa Timur terkait kasus kekerasan antar etnik ini, yaitu pembangunan Asrama Mahasiswa Nusantara (sumbar.antaranews.com/berita/285726).

Perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara Di Kota Surabaya ini sesuai Pada fokus riset bagian 10 mengenai **Fokus** riset sosial humaniora-seni budaya- pendidikan, **Tema** Kajian Ekonomi dan Sumber Daya Manusia, **Topik** Pendidikan berkarakter dan berdaya saing, **Target** pada desain pendidikan yang berkarakter kebangsaan berbasis nilai budaya nasional yang berdaya saing global. Adapun instansi terkait yang relevan dengan perancangan ini adalah kementerian Pekerjaan Umum. RPJMD Kota Surabaya tahun 2016-2021 yaitu pada bagian Isu Nasional

dan Global dan keterkaitannya dengan Visi Kota Surabaya mengenai pendidikan yang berkualitas “menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang”.

METODE PENELITIAN

Tahapan dari studi ini dimulai dengan menentukan pemahaman umum mengenai proyek melalui studi literature dan melihat penelitian terdahulu, kemudian menemukan pemahaman khusus dengan menggabungkan studi literature dengan studi banding yang dilakukan pada objek asrama yang sudah terbangun yaitu pada asrama mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan asrama mahasiswa dharmaputera Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. dengan menggabungkan keduanya maka akan mendapatkan karakter objek, karakter pelaku dan karakter lokasi, sehingga dapat menentukan konsep dasar yang mendasari proses perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan adalah proses, perbuatan merencanakan (merancang). Definisi lain perancangan adalah hasil dari sintesis faktor fisik dan nonfisik yang mempengaruhi suatu karya tersebut (Budhi Laksito, 2012). Menurut KBBI, asrama adalah tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu. Adapun pengertian asrama yaitu suatu tempat tinggal bagi anak yang sedang menempuh pendidikan atau sekolah (Tofflen dalam Farad dan Alhamdu, 2015). Sedangkan menurut (Asri,2011) asrama mahasiswa adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal bagi sejumlah pelajar dalam suatu waktu secara bergantian dan terus menerus dengan satu kepentingan yaitu menuntut ilmu. Pengertian lain mengenai asrama adalah perumahan untuk mahasiswa yang disediakan oleh suatu perguruan tinggi dalam rangka menciptakan lingkungan yang akademik yang mewadahi kegiatan mahasiswa dalam menjalankan studi (Chiara dalam Bonny, 2014).

Lokasi Surabaya memiliki luas sekitar 326,81 km², dengan lebih dari 3 juta penduduk pada tahun 2018. Kota Surabaya terletak diantara 070 12' - 070 21' Lintang Selatan dan 1120 36' - 1120 54' Bujur Timur. Surabaya terletak di tepi pantai utara provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Selat Madura di sebelah utara dan timur, Kabupaten Sidoarjo di sebelah selatan, serta Kabupaten Gresik di sebelah barat. Sebagian besar wilayah Surabaya merupakan dataran rendah yaitu 80,72% dengan ketinggian antara -0,5 - 5m SHVP atau 3 - 8 m di atas permukaan laut, sedangkan sisanya merupakan daerah perbukitan yang terletak di wilayah Surabaya Barat(12,77%) dan Surabaya Selatan(6,52%). Surabaya memiliki iklim tropis seperti kota besar di Indonesia pada umumnya di mana hanya ada dua musim dalam setahun yaitu musim hujan dan kemarau. Curah hujan di Surabaya rata-rata 165,3 mm.

Perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara ini mengacu kepada potensi letak perguruan tinggi yang ada di Surabaya dan rencana pola ruang yang tertera pada aspek legal Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya.



Gambar 1.Pembagian wilayah Surabaya

Sumber: <https://pn-surabayakota.go.id/wilayah-yurisdiksi/>

Wilayah Kota Surabaya menurut wilayah yurisdiksi terbagi menjadi lima wilayah yaitu Barat, Utara, Pusat, Timur, dan Selatan. Pada wilayah Surabaya Timur khususnya pada kecamatan Sukolilo terdapat banyak Perguruan Tinggi, inilah yang menjadikan potensi dari lokasi karena fungsi dari Asrama Mahasiswa adalah untuk tempat tinggal mahasiswa. Terdapat Perguruan Tinggi diantaranya,

- b. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- c. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
- d. Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
- e. STIE Perbanas Surabaya
- f. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya
- g. Universitas Dr. Soetomo
- h. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
- i. Universitas W.R. Supratman
- j. Universitas Hang Tuah,
- k. Universitas Narotama
- l. Institut Teknologi Adhitama Surabaya
- m. Universitas Dharma Cendika Surabaya.

Diantara Perguruan Tinggi tersebut jarak antar kampus yang berdekatan ada pada koridor Jalan Arif Rachman Hakim. Jarak ini dipertimbangkan mengingat bahwa letak Asrama akan mewadahi beberapa perguruan tinggi yang belum memiliki asrama, disamping itu fungsi asrama sebagai tempat tinggal tentunya memiliki jarak yang dekat dengan kampus, karena aktivitas mahasiswa yang utama adalah berkuliah yaitu di kampus masing-masing. Berikut adalah peta sebaran Universitas yang ada pada koridor Jalan Arif Rachman Hakim.



Gambar 2. Sebaran Perguruan Tinggi di koridor Jalan Arif Rachman Hakim

Terdapat enam Perguruan Tinggi yang jaraknya saling berdekatan, pada koridor Jalan Arif Rachman Hakim yaitu,

- a. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya,
- b. Universitas Narotama
- c. Institut Teknologi Adhitama Surabaya
- d. Universitas Dharma Cendika Surabaya.
- e. Universitas W.R. Supratman
- f. Universitas Hang Tuah

Oleh karena itu, lokasi perancangan asrama berada di dalam lingkup kecamatan Sukolilo dan lebih tepatnya pada koridor Jalan Arif Rachman Hakim.



Gambar 3. Lokasi Pemilihan Site

Lokasi site Jalan Arief Rachman Hakim, memiliki luas Luas 2 ha, Ada tiga kriteria untuk pemilihan Tapak yaitu,

- Nilai Lahan

Lahan yang diperuntukan untuk Asrama Mahasiswa bukan lahan yang bernilai komersial tinggi karena fungsi dari asrama ialah sebagai tempat berhuni yang memiliki tuntutan privasi.

- Akses Terjangkau

Akses tapak diharapkan mudah dicapai oleh mahasiswa dari aktivitas utamanya yaitu kuliah sehingga tapak sebaiknya terletak diantara perguruan tinggi yang ada di Surabaya.

- Kondisi Kebisingan³
Tapak sebaiknya berada di area dengan tingkat kebisingan yang rendah karena peruntukan tapak adalah untuk fungsi hunian yaitu asrama.



Gambar 4. Batasan Site

- Site terletak di Jalan Arief Rahman Hakim.
- Luasan Site.¹²
- Sisi Utara berbatasan dengan Polsek Sukolilo Surabaya.
- Sisi Selatan berbatasan dengan jalan Arief Rachman Hakim.¹²
- Sisi Timur berbatasan dengan PT Garam.
- Sisi Barat berbatasan dengan Permukiman penduduk.

Konsep dasar dari perancangan ini adalah bagaimana merancang bangunan asrama yang dapat memwadhahi mahasiswa dari bermacam-macam suku, ras, dan agama tanpa merendahkan satu dengan yang lainnya. Sehingga asrama ini diharapkan kesadaran akan kehidupan yang multikulturalisme tertanam dalam para mahasiswa, dan juga dapat mengurangi angka konflik antar etnis yang terjadi di Indonesia. Khususnya mahasiswa yang berperan sebagai generasi penerus bangsa.

Konsep dasar pada perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara ini adalah “Barisan Kearifan” diambil dari sebuah pemikiran mengenai kesatuan nusantara yang mengikat yaitu adanya suatu barisan kesamaan pengetahuan yang setara dari sabang sampai merauke, yang diambil dari pola atau pattern motif nusantara seperti tenun maupun ukiran. Sehingga konsep ini dimaksudkan untuk memupuk rasa persatuan bahwa darimanapun mereka berasal tetap memiliki kesamaan dan dapat menumbuhkan rasa toleran.

IDE BENTUK



Papua



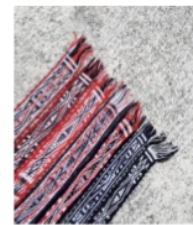
Sumba



Toraja



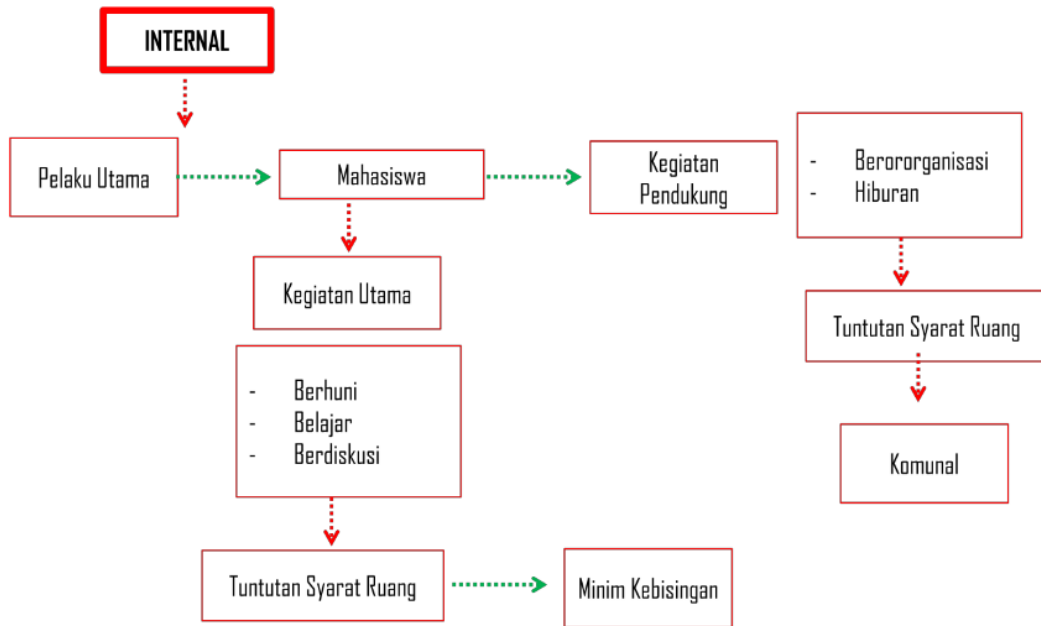
Dayak



Batak

Gambar 5. Ide Bentuk

Analisa

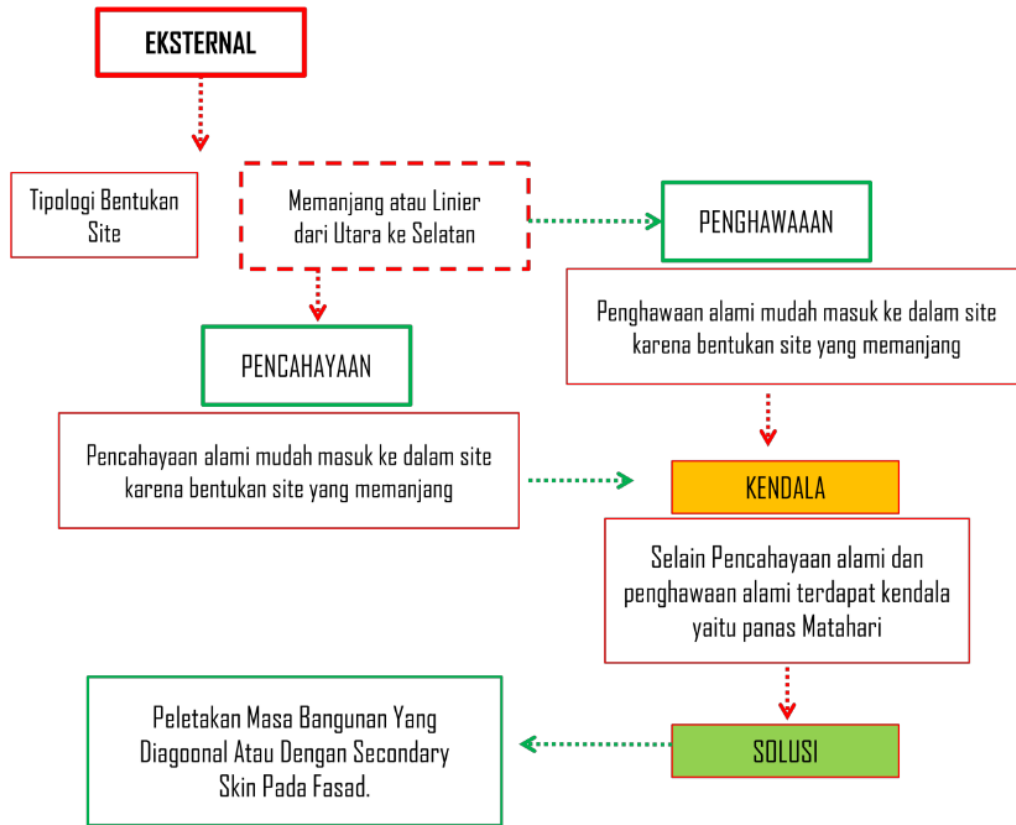


Gambar 6. Analisa Internal

Pada analisa internal menunjukkan pelaku yang akan menggunakan bangunan asrama tersebut adapun pelaku dari Asrama Mahasiswa Nusantara yaitu:

Pelaku	Karakter
Penghuni / Mahasiswa	Aktif, kreatif
Staff Pengelola	Tegas, profesional
Tamu Mahasiswa	Kreatif, dinamis, produktif
Tamu Orang Tua	Edukatif, interaktif

Gambar 7. Tabel Karakter Pelaku



Gambar 8. Analisa Eksternal

20 Surabaya adalah Kota salah satu kota metropolis yang berada di sisi timur Indonesia. Kota Surabaya merupakan salah satu tujuan untuk melanjutkan studi khususnya pada tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian banyak 25 pendatang dari luar kota maupun luar pulau Jawa untuk berkuliah di kota Surabaya. Melihat penduduk yang sangat heterogen ini diperlukan suatu wadah untuk menumbuhkan rasa persatuan. Dalam lingkup mahasiswa, eratnya hubungan antar daerah asal sudah terwakilkan oleh adanya asrama-asrama mahasiswa seperti asrama mahasiswa Papua, asrama mahasiswa Kalimantan, asrama mahasiswa Bali dan lain sebagainya. Namun, hal seperti ini kurang menggambarkan kehidupan yang harmoni antara satu dengan lainnya, karena terkesan adanya pengelompokan tiap daerah asal masing-masing.



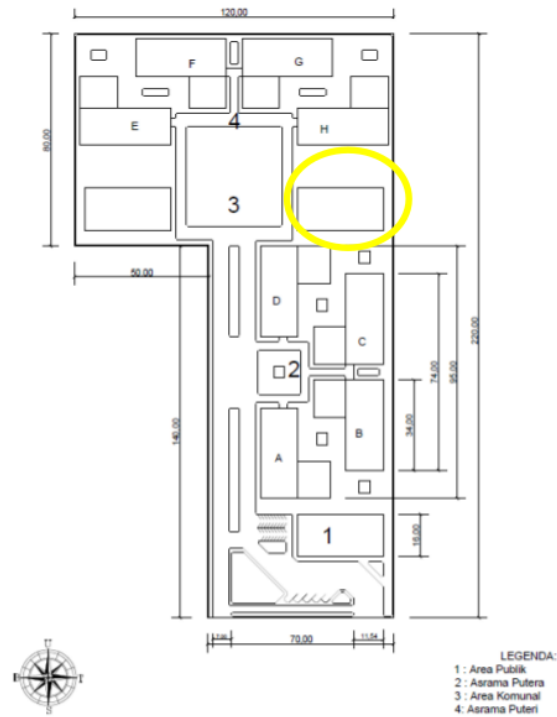
Gambar 9. Ide bentuk dan Transformasi

Ide bentuk merupakan gagasan awal mengenai pola barisan kearifan yang mengikat melalui ukiran maupun tenun.. Dan di transformasikan pada bentuk penataan masa desain Asrama Mahasiswa Nusantara, membentuk pola seperti membentuk tenunan atau batik diatas lahan yang memanjang.



Gambar 10. Transformasi Muatan Nusantara

Karena ada muatan Nusantara pada judul maka dalam desain juga dikonsepsikan muatan nusantara. Transformasi yang diterapkan adalah rumah panggung, karena sebagian besar rumah adat suku bangsa di nusantara berbentuk rumah panggung dan memanjang. Selain itu atap yang atraktif dan dominan mengekspresikan bangunan asrama yang menuntut privasi tinggi.



Gambar 11. Block Plan Masa Bangunan

- 1: Area Publik
- 2 : Asrama Putera
- 3: Area Komunal
- 4 : Asrama Puteri

Asrama dikonsepsikan 4 area besar dengan berdasar zona mulai dari public yang dapat dikunjungi oleh selain penghuni, hunian dan kemudian ruang komunal sebagai ruang temu antara putera dan puteri. Pada ruang komunal terdapat tiga komponen utama yati lapangan di tengah dan kanan kiri adalah bangunan sebagai fungsi bersama. Selain itu pada tiap kawasan asrama puteri disusun 4 masa yang saling berhadapan sehingga membentuk ruang luar sebagai ruang temu antar penghuni yang diharapkan dapat mempererat relasi mereka satu sama lain.



Gambar 12. Penempatan Ruang Komunal

Adanya area komunal sebagai penghubung sekaligus pembatas antar kawasan asrama putra dan putri difungsikan sebagai lapangan dan dua masa di kanan kiri sebagai fungsi bersama seperti pengelola, kantin, dan coworking. Serta pada lantai dua yang menghadap lapangan menjadi ruang untuk menyaksikan pertunjukan kesenian daerah asal mahasiswa yang dipentaskan oleh mahasiswa tahun pertama yang menghuni asrama tersebut. Hal ini disistemkan agar mereka saling mengenal baik antar personal maupun kebudayaan masing-masing daerah.



Gambar 13. Denah Desain Asrama Mahasiswa Nusantara

Pada denah hunian, dikonsepsikan adanya kamar mandi yang aksesnya dari luar kamar dan hanya terdapat satu kamar mandi pada dua unit asama. Ini dikarenakan adanya hirarki ruang dalam pengetahuan nusantara bahwa adanya unit kamar sebagai tempat yang suci dan kamar mandi sebagai tempat yang kotor. Disamping itu, konsep ini juga mendukung adanya toleransi antar mahasiswa.

KESIMPULAN

Perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara di Surabaya ini merupakan sebuah proyek perancangan hunian bertingkat bagi mahasiswa rantau yang sedang berkuliah di Surabaya. Proyek ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya konflik antaretnis dan suku yang kerap terjadi di Indonesia khususnya pada tataran mahasiswa. Mengingat mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa sehingga perlu dibekali tidak hanya pendidikan formal seperti halnya di kampus namun pada lingkungan mereka keseharian seperti dalam lingkup asrama tersebut.

Untuk menunjang perancangan proyek ini, konsep dasar yang dipakai adalah Barisan Kearifan, yang berarti tatanan kesatuan ypengetahuan yang dimiliki oleh nusantara. Untuk itu pada penerapan salam arsitekturalnya dikonsepsikan banyaknya ruang komunal, yang dimaksudkan agar para penghuni dapat saling berinteraksi dan menghargai sehingga tercipta rasa toleransi dan persatuan.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://sumbar.antaranews.com/berita/285726/kuatkan-rasa-bhinneka-tunggal-ika-khofifah-ingin-bangun-asrama-mahasiswa-nusantara>
- <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/08/21/kronologi-pengepungan-asrama-mahasiswa-papua-di-surabaya-awal-mula-penyebab-kerusuhan-di-papua>
- <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/jatim/surabaya.pdf>
- Koentjaraningrat. 2015, **KEBUDAYAAN MENTALITAS DAN PEMBANGUNAN**, Jakarta, PT Garamedia Pustaka Utama
- Laksito, Budhi. 2012, **METODE PERENCANAAN & PERANCANGAN ARSITEKTUR**, Jakarta, Griya Kreasi
- PERATURAN WALIKOTA SURABAYA NOMOR 52 TAHUN 2017 TENTANG PEDOMAN TEKNIS PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG DALAM RANGKA PENDIRIAN BANGUNAN DI KOTA SURABAYA**
- PERATURAN DAERAH KOTA SURABAYA NOMOR 10 TAHUN 2016 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH KOTA SURABAYA TAHUN 2016 – 2021**
- RENCANA INDUK RISET NASIONAL TAHUN 2017-2045 Edisi 28 Februari 2017**
- PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG PROGRAM INDONESIA PINTAR**
- Budaya, Betha Januardi, Puji Lestari, and Asep Sofyan. 2013. “**PERBEDAAN PERGERAKAN ANGIN PADA MUSIM HUJAN DAN MUSIM KEMARAU DAN PENGARUHNYA TERHADAP DISPERSI PENCEMAR UDARA DI KOTA SURABAYA.**” *Jurnal Teknik Lingkungan* 19:140–49.
- Bonny, Okto. 2014. “**REDESAIN ASRAMA MAHASISWA DI JAKARTA BARAT.**”
- Desmiarni. 1996. “**MODEL ASRAMA MAHASISWA TINJAUAN KHUSUS PADA ASPEK EKSTERIOR DAN INTERIOR BANGUNAN GUNA Mendukung PROSES INTERAKSI SOSIAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR KASUS: YOGYAKARTA.**”

EKSPRESI TOLERANSI DALAM WUJUD RUANG: PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA NUSANTARA DI SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

%20
SIMILARITY INDEX

%16
INTERNET SOURCES

%4
PUBLICATIONS

%16
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	tahtamaramdivisikuruwelut.wordpress.com Internet Source	%3
2	id.m.wikipedia.org Internet Source	%2
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	%1
4	jdih.surabaya.go.id Internet Source	%1
5	vdokumen.com Internet Source	%1
6	ejurnal.its.ac.id Internet Source	%1
7	dspace.uii.ac.id Internet Source	%1
8	Submitted to Tunas Muda International School Student Paper	%1

9	Submitted to iGroup Student Paper	% 1
10	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	% 1
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	% 1
12	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	% 1
13	Submitted to Cita Hati Christian High School Student Paper	% 1
14	sumbar.antaraneews.com Internet Source	<% 1
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<% 1
16	dinkes.surabaya.go.id Internet Source	<% 1
17	crisisdelxxi.blogspot.com Internet Source	<% 1
18	docs.google.com Internet Source	<% 1
19	eprints.ums.ac.id Internet Source	<% 1
20	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The	

State University of Surabaya

Student Paper

<% 1

21

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<% 1

22

www.scribd.com

Internet Source

<% 1

23

es.scribd.com

Internet Source

<% 1

24

jurnalmahasiswa.unesa.ac.id

Internet Source

<% 1

25

vdocuments.site

Internet Source

<% 1

26

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<% 1

27

Submitted to Defense University

Student Paper

<% 1

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY OFF